BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan diberikan total sebanyak 10 kali yaitu pada TM I 4 kali, pada TM II 3 kali, dan TM III sebanyak 3 kali. Kunjungan ANC pada Ny. A dimulai dari usia kehamilan 33 minggu lebih 3 hari tidak ada keluhan, kunjungan kedua pada usia kehamilan 34 minggu 6 hari ditemukan ibu mengeluh bengkak pada kaki, sehingga ibu diberikan asuhan KIE mengenai ketidaknyaman TM III dan cara mengatasinya. Kunjungan pada usia kehamilan 35 minggu 5 hari tidak ditemukan masalah yang terjadi pada Ny. A.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny. A umur 35 tahun yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018 dengan cara SC, dengan indikasi letak lintang. Selama proses persalinan tidak ditemukan adanya komplikasi atau penyulit persalinan. Pada pemantauan kala IV hasil pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. A semuanya normal. Penulis menganjurkan Ny. A melakukan mobilisasi dini post persalinan SC dengan tujuan untuk membantu pemulihan kondisi ibu, serta mencegah perdarahan lebih lanjut.
3. Asuhan pada ibu nifas pada Ny A umur 35 tahun dilakukan 3 kali. Selama KF 1- KF 3 tidak ditemukan komplikasi apapun, asuhan yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

diberikan pada masa nifas yaitu pijat oksitosin karena pada kunjungan ketiga Ny. A mengeluh ASInya kurang lancar.

4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada bayi Ny. A dengan berat badan 2800 gram, panjang badan 47 cm, Lila 11 cm, bayi secara SC, menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif, sudah diberikan tindakan Injeksi Vit K, salep mata, imunisasi Hb0, menjaga kehangatan bayi. Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sudah sesuai dengan prosedur yaitu kunjungan KN1, KN2, dan KN3. Selama penulis melakukan kunjungan dari KN1, KN2, dan KN3 tidak ditemukan masalah pada bayi Ny. A.
5. Asuhan kebidanan pada masa nifas yang dilakukan sebanyak 3 kali dengan asuhan yang diberikan pada KF1, KF2, dan KF3 yaitu asuhan personal hygiene, perawatan luka operasi, KIE ASI Esklusif, pijat oksitoksin, perawatan bayi baru lahir, pearawatan tali pusat, dan menjaga kehangatan bayi. Selama penulis melakukan kunjungan nifas tidak ditemukan masalah yang terjadi pada Ny. A.

B. Saran

1. Bagi penulis

   Diharapkan dapat melaksanakan asuhan kebidanan sesuai standar dan juga meningkatkan ketrampilan melakukan asuhan komplementer kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir agar mahasiswa dapat pengalaman dalam mempelajari kasus- kasus pada saat praktik dalam bentuk dokumentasi SOAP dan agar dapat mengaplikasikan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

asuhan yang diperoleh dalam perkuliahan secara langsung kepada klien

2. Bagi bidan di Klinik Widuri Sleman

   Diharapkan bagi bidan klinik Widuri dapat melanjutkan asuhan pada KN 4, dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemantauan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL.

3. Bagi perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Sebagai bahan referensi mengenai masalah kasus yang berhubungan dengan kasus dengan asuhan kebidanan secara berkesinambungan.

4. Bagi Ny A

   Diharapkan pada Ny A dapat menggunakan alat kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan dan menganjurkan Ny. A melakukan kunjungan nifas ke empat di bidan untuk mengimunisasi anaknya sesuai dengan jadwal yang diberikan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA